

BAB V

DISKUSI TERHADAP HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dpada BAB V, maka pada BAB ini akan dikemukakan diskusi hasil penelitian berdasarkan hasil analisis deskriptif.

A. Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal berdasarkan kebijakan sekolah mitra sudah tercapai. Hal ini menunjukkan penguasaan terhadap sub materi pokok simetri lipat dan simetri putar sudah baik.

Akan tetapi dilihat dari ketuntasan individu, sebanyak 4 orang siswa dari 36 siswa tidak tuntas belajar. Dalam hal ini adalah tuntas terhadap sub materi pokok simetri lipat dan simetri putar. Dari hasil pekerjaan siswa, peneliti dapat menyimpulkan hal tersebut dapat disebabkan salah satunya adalah kurang teliti dalam mengerjakan soal tes.

B. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong aktif. Hal ini menunjukkan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatiif dapat mengaktifkan siswa dan mengurangi dominasi guru dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, siswa mempunyai banyak kesempatan dalam proses penemuan

untuk menyelesaikan masalah/menemukan jawaban, dan memiliki banyak waktu untuk berdiskusi/bertanya antar siswa.

C. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah 3,70. Hal ini berarti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif adalah baik. Hal ini dikarenakan guru sebelum pembelajaran telah mempersiapkan RPP, lembar kerja siswa, dan alat peraga dengan baik.

Namun dalam aspek tertentu yaitu dalam aspek penambahan data dan memberikan penghargaan mendapat nilai rata-rata 2,5. Nilai ini masih tergolong kurang baik jika dibandingkan dengan nilai maksimum yaitu 4. Hal tersebut disebabkan pada waktu penambahan data, guru hanya menyuruh siswa menambah data dengan melakukan percobaan lagi tanpa menyuruh membaca langkah penambahan data yang terdapat dalam LKS. Sedangkan pada fase memberikan penghargaan terhadap presentasi kelompok, guru kurang memperhatikan presentasi kelompok yang maju akibatnya dalam memberikan penghargaan guru hanya menyuruh siswa bertepuk tangan atas presentasi siswa yang maju dan guru tidak memberikan penghargaan dengan kata-kata yang membuat siswa menjadi termotivasi.

Selain aspek penambahan data dan memberikan penghargaan, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada aspek memberi tugas rumah/PR juga

mendapat nilai yang kurang bagus, yaitu mendapat nilai 2. Hal ini disebabkan waktu yang tersedia diakhir pembelajaran terlalu sedikit yaitu hanya tinggal 1 menit, maka yang terjadi guru memberikan PR dengan kata-kata yang kurang jelas dan tidak bisa menuliskannya di papan tulis.

D. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif adalah positif dan siswa juga berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Akan tetapi jika dilihat dari pertanyaan Bagaimana pendapatmu terhadap komponen pembelajaran tentang suasana kelas tergolong baru atau tidak baru? Siswa yang menjawab baru mencapai 50% sedangkan yang menjawab tidak baru juga mencapai 50%. Hal ini disebabkan di kelas VA merupakan kelas yang siswanya berasal dari kelas IV yang berbeda kelas. Sedangkan menurut guru matematika kelas VA pada waktu kelas IV beliau pernah memberikan pembelajaran yang hampir sama disalah satu kelas tetapi tidak menggunakan metode penemuan terbimbing hanya pembelajaran kooperatifnya saja. Maka dari itu suasana kelasnya ada yang merasa baru dan ada yang merasa tidak baru lagi.